

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kitab kuning digital program kelas digital dimulai dengan guru membuat perangkat pembelajaran. Ada aturan khusus bagi guru yang akan mengajar di kelas digital. Bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat harus terintegrasi dengan sistem digital. Perencanaan media pembelajaran guru juga tidak terstruktur dan tidak terencana artinya guru bervariasi merencanakan media pembelajaran dan tetap menyesuaikan kondisi siswa di kelas tetapi tetap menggunakan sistem digital dan kitab kuning digital serta kitab kuning aslinya. Ada juga beberapa guru yang menggunakan media visual ataupun non visual.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kitab kuning digital program kelas digital. Kurikulum yang digunakan di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah pada tahun ajaran saat ini untuk program kelas digital yang khusus jurusan keagamaan yaitu kurikulum 2013, maka yang diprioritaskan adalah pelajaran-pelajaran keagamaan. Untuk pelajaran nasional seperti sejarah, seni budaya dan lain-lain itu tetap diajarkan tetapi melalui sistem tutorial. Mengenai media pembelajaran semua siswa menggunakan laptop, LCD, proyektor, sound system, lokal

server dan perpustakaan mini dengan berbagai kitab kuning asli yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran di kelas rata-rata guru menggunakan beberapa metode mind mapping, serta metode langsung yaitu tanya jawab. Karena dalam proses pembelajaran, seorang guru bisa menggunakan metode pembelajaran apapun sesuai dengan yang dikehendaki tetapi masih tetap menggunakan digital dalam pembelajarannya serta sesuai dengan materi yang diajarkan oleh seorang guru. Struktur organisasi program kelas digital ada keterlibatan dari pihak kepala sekolah dan waka kurikulum sebagai bagian umum pengelola semua kelas. Kemudian kepala sekolah memberikan atau menunjuk koordinator kelas, wali kelas dan perangkat bawahan yang bertugas mengelola kelas digital.

3. Evaluasi program kelas digital di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang yang dilakukan oleh seorang guru seluruh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang selain evaluasi sesuai aturan pemerintah yang meliputi Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Tengah Semester (PTS) juga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rata-rata setiap pertemuan ada evaluasi serta lebih ke penilaian individu dan sesuai dengan metode yang digunakan oleh guru masing-masing. Begitu juga dengan bentuk evaluasi karena ini adalah basisnya kitab kuning digital maka rata-rata penilaiannya adalah langsung dan setiap pertemuan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan para guru dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kitab kuning digital program kelas digital ini, dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar pendidikan ataupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru kearah yang lebih baik.
- b. Terus mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang tercapainya tujuan program kelas digital seperti kelas dan WIFI yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran kelas digital.
- c. Terus meningkatkan sistem dan tehnik pengelolaan pembelajaran yang di gunakan di kelas digital untuk mencapai maksimalitas dalam pembelajaran di kelas digital.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian-penelitian yang berikutnya dengan lingkup mata pelajaran dan materi-materi pelajaran yang lebih luas lagi.

3. Bagi umum

- a. dapat dijadikan bahan referensi dalam mengkaji manajemen pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kitab kuning digital program kelas digital.
- b. Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memahami program kelas digital di jenjang Madrasah Aliyah (MA)
- c. Dapat dijadikan pembandingan program kelas digital yang ada di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1293 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Keagamaan di Madrasah Aliyah”, diakses tanggal 5 Januari 2018.
- Abdulhak, Ishak & Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Aris, Nur. “Digital Library Mengenal Al-Maktabah Syamilah”, *STAIN Kudus*, di akses tanggal 10 Mei 2018.
- Badrudin, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Majalengka”, *Manajemen Pendidikan Islam*, 1. Mei, 2017.
- Darmawan, Deni. *Biologi Komunikasi, Komunikasi Pembelajaran Berbasis Brain Information Communication Technology*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Darmawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Giarti, Sri. “Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis ICT”. *Satya Widya*, 2. Desember, 2016.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ibrahim, Rustam. *Bertahan Di Tengah Perubahan Pesantren Salaf, Kiai, dan Kitab Kuning*. Jogjakarta: UNU Surakarta, 2015.

- Ismail, Isjoni Moh. Arif & Rosnani Mahmud. *ICT Untuk Sekolah Unggul Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kamaruddin Amin, “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1293 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Keagamaan di Madrasah Aliyah”, *Mansatujember on line*, http://www.Mansatujember.sch.id/wpcontent/uploads/2017/01/JUKNIS_Program_Keagamaan_MA_2016.pdf, diakses tanggal 5 Januari 2018.
- Kusnandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta, Rajawali, 2009.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyono, Herri. “Tablet dan Pembelajaran Digital di Sekolah”, *ResearchGate*, <https://www.researchGate.net/publication/27812918>, 26 February 2015, diakses tanggal 19 November 2017.
- Munir. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Qamar, Mujamil. *Menggagas Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sussi Widiastuti, “Pemodelan Kelas Digital Sebagai Inovasi Pendidikan Kimia Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) A Model Of Digital Class As An Innovation In Chemistry Education In Asean Economy Community (Aec)”, *Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya*, 17 September, 2016.
- Syaifurahman & Tri Ujiati. *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Indeks, 2013.
- Syarifuddin & Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Usman Basyiruddin & Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat, 2002.
- Wahy, Hasbi “Manajemen Pembelajaran Secara Islami”, *Didaktika*, 1. Agustus, 2012.
- Zainal, Veithzal Rivai & Fauzi Bahar. *Islamic Education Management*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.